

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DAN TINGKAT INTELEGENSI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
EKONOMI PADA SISWA KELAS VII REGULER SMP NEGERI 1 SALAMAN  
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh**  
**FITRIANINGSIH DWI P**  
**A210 060 052**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta derap pembangunan nasional. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan ini, tidak terlepas dari kualitas, semangat, dan kepribadian para guru yang setiap harinya berkiprah dalam proses

belajar mengajar di sekolah. Gurulah yang sebenarnya menjadi ujung tombak dalam mengisi pembangunan, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu profesi guru merupakan pekerjaan panggilan hati nurani yang sangat mulia. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Pasal 1 dijelaskan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Mengingat profesi guru merupakan panggilan hati nurani, maka dalam kondisi bagaimanapun guru harus selalu taat pada profesinya dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia. Berkaitan dengan hal ini faktor sebagai pendidik, guru harus selalu membenahi dan mengembangkan diri baik pribadinya maupun kompetensi profesionalisme guru. Guru diuntut harus mampu menciptakan generasi muda yang sopan, santun, disiplin, beretos kerja dan memiliki kadar intelektual yang tinggi.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut Slameto (2002:53) “Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *Intelligence Quotient (IQ)*, minat, perhatian, bakat, dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana.

Berkaitan dengan faktor ekstern di atas, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus bersikap profesional. Selain itu pada saat pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya mampu menguasai materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi dan mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran.

Agar dapat menarik perhatian siswa, didalam proses belajar mengajar banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Guru tidak harus menggunakan satu macam metode saja, tetapi dapat menggunakan gabungan dari beberapa metode mengajar alternatif. Jarang ditemukan guru hanya menggunakan satu metode dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan rumusan tujuan yang dibuat guru tidak hanya satu, tetapi bisa lebih dari satu rumusan tujuan. Itu berarti menghendaki penggunaan metode mengajar lebih dari satu metode. Metode mengajar yang satu untuk mencapai tujuan yang satu, sementara metode mengajar yang lain untuk mencapai tujuan yang lain.

Bermacam-macam penggunaan metode mengajar akan menghasilkan hasil belajar mengajar yang berbeda kualitasnya. Suatu materi pelajaran tertentu dalam ekonomi, tidak semua pokok bahasan cocok dengan metode yang sama. Metode ceramah misalnya, metode ini digunakan untuk mencapai tujuan pada tingkat yang rendah. Pembelajaran konvensional (ceramah) tersebut dimungkinkan menimbulkan sikap dan tingkah laku yang pasif, karena dalam pembelajaran tersebut kurang mendapat perhatian secara mandiri, kreatif, dan tanggung jawab. Untuk membangun keaktifan siswa maka guru dapat

menggabungkan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru dapat mendapatkan umpan balik dari siswa. Selanjutnya guru dapat menggunakan metode penugasan. Dengan metode penugasan, maka akan melibatkan peserta didik untuk aktif dengan bimbingan guru.

Selain metode mengajar, alat peraga dalam mengajar juga mempunyai peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Metode dan alat peraga merupakan unsur yang tidak dapat dilepas dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan materi pelajaran agar sampai pada tujuan. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.

Apabila dalam pembelajaran guru menguasai materi pelajaran, menggunakan metode dan alat peraga yang tepat maka siswa mampu menerima materi pelajaran dengan baik, selain itu tingkat inteligensi siswa juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Saifuddin Azwar (1999:2) “Masyarakat umumnya mengenal intelegensi sebagai istilah yang menggambarkan kecerdasan, kepintaran, ataupun kemampuan untuk memecahkan problem yang dihadapi”. Gambaran tentang anak yang berintelegensi tinggi adalah menggambarkan mengenai siswa yang pintar, siswa yang selalu naik kelas, atau siswa yang jempolan dikelasnya. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa prestasi belajar siswa yang optimal sangat dipengaruhi oleh persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan tingkat intelegensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud akan mengadakan penelitian yang membahas “PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN TINGKAT INTELEGENSI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VII REGULER SMP NEGERI I SALAMAN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Salaman Magelang dengan responden sebanyak 95 siswa
2. Persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran terbatas pada persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk guru ekonomi kelas VII reguler.
3. Tingkat intelegensi siswa, terbatas pada hasil tes intelegensi siswa yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah.
4. Prestasi belajar ekonomi terbatas pada hasil belajar sumatif, yaitu penilaian hasil belajar ekonomi ( setelah siswa menyelesaikan suatu unit atau bagian dari mata pelajaran ekonomi).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII reguler SMP Negeri I Salaman Magelang tahun pelajaran 2009/2010?
2. Bagaimana pengaruh tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII reguler SMP Negeri I Salaman Magelang tahun pelajaran 2009/2010?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII reguler SMP Negeri I Salaman Magelang tahun pelajaran 2009/2010?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII reguler SMP Negeri I Salaman Magelang tahun pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII reguler SMP Negeri I Salaman Magelang tahun pelajaran 2009/2010.

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII reguler SMP Negeri I Salaman Magelang tahun pelajaran 2009/2010.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dan tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis
  - a. Memberikan gambaran bagi siswa tentang pengaruh persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar .
  - b. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.



## **F. Sistematika Skripsi**

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang definisi belajar, prinsip-prinsip belajar, definisi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, definisi evaluasi, tujuan evaluasi, jenis dan fungsi evaluasi, definisi prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, definisi persepsi siswa, syarat-syarat persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi, indikator persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran, definisi intelegensi, faktor yang mempengaruhi intelegensi, tingkat intelegensi, kajian pustaka dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN